

RINGKASAN

DESSY ISTUNING TIYAS (105040101111093). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Agroindustri Olahan Ubi Jalar (Studi Kasus CV. New Sehati Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto). Dibawa Bimbingan Ir. Agustina Shinta H. W., MP. dan Fitria Dina Riana, SP. MP.

Salah satu komoditi pangan yang terhitung sangat besar di Indonesia adalah ubi jalar. Saat ini banyak berkembang agroindustri dengan jenis olahan ubi jalar. Salah satu agroindustri yang mengolah ubi jalar yaitu CV. New Sehati yang berlokasi Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Agroindustri ini merupakan salah satu usaha yang potensial untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan ubi jalar banyak dibudidayakan di kecamatan Pacet tempat dimana CV. New Sehati berada.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha, merumuskan strategi yang tepat sebagai upaya pengembangan agroindustri CV. New Sehati di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Pemilihan lokasi bertempat di agroindustri CV. New Sehati di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penentuan lokasi ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa di CV. New Sehati belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis strategi pengembangan agroindustri.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis biaya, BEP unit dan BEP rupiah, efisiensi usaha digunakan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha. Sedangkan pada analisis deskriptif kualitatif menggunakan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat sebagai upaya pengembangan agroindustri CV. New Sehati di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh total keseluruhan biaya yang dikeluarkan produsen untuk keripik dan stik ubi jalar ini yaitu sebesar Rp 17.326.663,34. Sedangkan penerimaan agroindustri untuk penjualan keripik ubi jalar sebanyak 1857 kemasan sebesar Rp 11.147.400 dan untuk penjualan stik ubi jalar sebanyak 1767 kemasan diperoleh penerimaan sebesar Rp 12.369.000. Dari penerimaan tersebut maka didapat keuntungan yaitu sebesar Rp 3.125.783 sedangkan pada stik ubi jalar yaitu sebesar Rp 3.027.753. Pada perhitungan R/C ratio untuk keripik ubi jalar 1,38 dan stik ubi jalar 1,32 serta pada perhitungan BEP unit dan BEP rupiah didapatkan hasil untuk BEP keripik ubi jalar BEP unit didapatkan hasil 1.162 unit dan BEP rupiah Rp 6.689.655 untuk stik ubi jalar didapatkan BEP unit 715 unit dan BEP rupiah Rp 4.880.000. Pada hasil dari penelitian strategi pengembangan usaha pada agroindustri olahan ubi jalar CV. New Sehati. Dari hasil matriks IE didapatkan kombinasi total skor IFAS dan EFAS yang berada pada sel V yang merupakan daerah *grow and stability* atau yang biasa disebut dengan pertumbuhan dan stabilitas. Sedangkan untuk matriks *Grand Strategy* agroindustri berada pada kuadran I yang merupakan posisi dimana pertumbuhan pasar cepat dan posisi persaingan yang kuat. Kebijakan yang dapat digunakan pada perusahaan dengan posisi pada kuadran I ini adalah *Agressive Strategy*.

Agroindustri olahan ubi jalar CV. New Sehati ini supaya melakukan perencanaan tertulis yang lebih rinci agar dapat mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang diterima dan keuntungan yang didapatkan. Selain itu agroindustri juga perlu melakukan inovasi terhadap teknologi yang digunakan.



ABSTRACT

DESSY ISTUNING TIYAS (105040101111093). Analysis of Business Development Strategy Applied on Sweet Potato Agro-Industry. (Case Study of CV New Sehati in Kemiri, Pacet Mojokerto). Supervisor; Ir. Agustina Shinta H. W., MP. and co-supervisor; Fitria Dina Riana, SP. MP.

One of the prominent food commodities in Indonesia are sweet potatoes. Nowadays there are so many development sweet potatoes agro-industries. One of them is CV. New Sehati that is located in Kemiri, Pacet, Mojokerto. This kind of agro-industry is very potential business to be developed. It is caused by the amount of sweet potatoes in Pacet, where this CV stands on is plenteous.

The purpose of this study are to analyze the amount of the cost, acceptance, profit and business efficiency, decide suitable strategy to develop the agro-industry, CV. New Sehati in Kemiri, Pacet, Mojokerto.

The method of the study is located in agro-industry, CV. New Sehati in Kemiri, Pacet, Mojokerto. This location was selected because there was not a study applied agro-industry business development strategy analysis in CV. New Sehati before.

Data analysis method of the study is descriptive quantitative and descriptive qualitative. Descriptive quantitative analysis consists of the cost analysis, BEP unit and BEP rupiah, business efficiency to analyze the amount of the cost, acceptance, profit and business efficiency. Whereas descriptive qualitative analysis using SWOT analysis to decide suitable strategy to develop the agro-industry, CV. New Sehati in Kemiri, Pacet, Mojokerto.

From the result study, can be known that the total amount of the cost from the producer to produce sweet potato chips and sticks is Rp 17.326.663,34. Meanwhile the acceptance sale for 1857 packs of sweet potato chips is Rp 11.147.400 and the selling of 1767 packs of sweet potato sticks is Rp 12.369.000. From those result, the profit gained is Rp 3.125.783 while the profit of sweet potato stick is Rp 3.027.753. For calculating the financial worthiness, BEP unit and BEP rupiah are used. From those, the result of BEP unit of sweet potato chips is 1.162 units and its BEP rupiah is Rp 6.689.655 while for BEP unit of sweet potato sticks is 715 units and its BEP rupiah is Rp 4.880.000. From the matrix result, total combination of IFAS and EFAS score in V sel of grow and stability area. Whereas the grand strategy matrix that is on the first quadrant has a position with fast market growing and powerful competition. The suitable strategy for business on the first quadrant is *Agressive Strategy*.

This sweet Potato agro-industry should have more detail written planning to know the cost amount that is spent, the acceptance and the profit that are received. Besides, the agro-industry also should have innovation of technology that is used.